

Determinan Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2025

Khomarudin Jein¹, Murthi Wijayanti^{2*}, Rycha Kuwara Sari³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210325120@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id²,

rycha.kuwara@dsn.ubharajaya.ac.id³

*corresponden author: murti.wijayanti@dsn.ubharajaya.ac.id

Article Info

Article history:

Received Jul 25th, 2026

Revised Jul 28th, 2026

Accepted Jul 31th, 2026

Keyword:

Capital Structure Modal,
Profitability, Corporate Value

Kata Kunci:

Struktur Modal, Profitabilitas, Nilai
Perusahaan

ABSTRACT

The Effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2025. This study aims to examine the effect of capital structure and profitability on firm value in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 11 companies with a total of 44 observations. The data used were secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 12 software. The results indicate that, partially, capital structure as measured by the Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on firm value as measured by Tobin's Q. In contrast, profitability as measured by Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure and profitability have a significant effect on firm value. These findings suggest that a company's ability to generate profits plays a more dominant role in enhancing firm value than its capital structure. The findings of this study are expected to serve as a reference for companies in optimizing their financial performance and for investors in evaluating company performance before making investment decisions.

ABSTRAK

The Effect of Capital Structure and Profitability on Firm Value in Technology Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2022–2025. This study aims to examine the effect of capital structure and profitability on firm value in technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period. This study employed a quantitative approach using a purposive sampling technique, resulting in a sample of 11 companies with a total of 44 observations. The data used were secondary data obtained from the companies' annual financial statements. The data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) through EViews 12 software. The results indicate that, partially, capital structure as measured by the Debt to Equity Ratio (DER) has no significant effect on firm value as measured by Tobin's Q. In contrast, profitability as measured by Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on firm value. Simultaneously, capital structure and profitability have a significant effect on firm value. These findings suggest that a company's ability to generate profits plays a more dominant role in enhancing firm value than its capital structure. The findings of this study are expected to serve as a reference for companies in optimizing their financial performance and for investors in evaluating company performance before making investment decisions.



PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor teknologi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir (2022 – 2025) menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama sejak pandemi COVID-19. Kebijakan pembatasan aktivitas masyarakat mendorong peningkatan penggunaan teknologi digital, seperti smartphone dan laptop, yang berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan berbasis teknologi. Kondisi ini turut mendorong kenaikan nilai perusahaan teknologi dan menjadikannya sebagai salah satu pilihan investasi yang menarik bagi investor. Selain itu, meningkatnya adopsi teknologi juga diikuti dengan munculnya berbagai perusahaan baru. Hal ini menyebabkan persaingan dalam sektor tersebut menjadi semakin ketat (Alfiya & Nella Yantiana, 2023).

Peningkatan peran ini tecermin dari bertambahnya jumlah emiten sektor teknologi yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga akhir 2024, tercatat sebanyak 47 perusahaan teknologi telah terdaftar di bursa, yang jika digabungkan dengan entitas belum melantai (termasuk status unicorn), jumlah entitas teknologi di Indonesia melebihi 50 perusahaan. Namun demikian, tantangan finansial emiten teknologi tidaklah ringan. Sektor ini dicirikan oleh kebutuhan akumulasi modal modal (capital expenditure) yang sangat masif untuk inovasi serta ekspansi bisnis yang agresif. Di sisi lain, penilaian pasar terhadap perusahaan teknologi yang diukur melalui rasio Tobin's Q menunjukkan tren pengujian daya tahan (resilience test). Rata-rata rasio Tobin's Q sektor teknologi berada pada tren penurunan pasca pemulihan pandemi dari rata-rata 0,84 pada tahun 2022, melandai ke 0,79 pada tahun 2023, serta berkonsolidasi pada kisaran 0,76 di periode 2024–2025. Penilaian Tobin's Q di bawah angka 1,00 secara agregat mengindikasikan bahwa penilaian pasar terhadap ekuitas dan utang emiten teknologi secara umum lebih rendah dibanding nilai pengganti (replacement cost) dari total aset yang dimiliki entitas (IDX Channel, 2025).

Berdasarkan penjelasan diatas, beberapa peneliti sebelumnya telah berupaya menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan diantaranya adalah Struktur Modal, dan Profitabilitas. Struktur Modal menjadi faktor pertama yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Penelitian terdahulu yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan antara lain (Ricky & Sanjaya, 2022), (Supriandi & Mesak Yandri Masela, 2023), (Alfiya & Nella Yantiana, 2023), sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu (Sangadji et al., 2025), (Dewi & Subakir, 2025), (Wati & Handayani, 2025).

Faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan diperankan oleh Profitabilitas. Penelitian terdahulu yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan antara lain (Putri Agustina Canjaya, 2022), (Alfiya & Nella Yantiana, 2023), sedangkan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yaitu (Sangadji et al., 2025), (Dewi & Subakir, 2025), (Wati & Handayani, 2025).

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan temuan yang beragam mengenai pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Determinan Nilai Perusahaan pada Sektor Teknologi di BEI Periode 2021–2025." Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, pelaku usaha, maupun pembuat kebijakan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan mengenai strategi perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, dinamika pasar, serta perubahan regulasi yang terus berkembang. Mengingat kondisi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyusun strategi yang tepat guna menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, serta memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaan).

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal

Teori ini menjelaskan bahwa manajemen sebagai pihak yang memiliki informasi yang akan memberikan sinyal kepada pihak eksternal seperti investor untuk mengurangi asimetri informasi. Pihak penerima kemudian akan menafsirkan sinyal tersebut dan menyesuaikan keputusan berdasarkan

informasi yang diperoleh (Widhiatmoko & Sucipto, 2025). Teori sinyal berangkat dari adanya asimetri informasi, yaitu kondisi ketika manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan pihak eksternal. Oleh karena itu, perusahaan cenderung memberikan sinyal melalui pengungkapan informasi yang kredibel guna meningkatkan kepercayaan investor (Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya & Sunarwijaya, 2025). Investor akan merespon sinyal yang diberikan perusahaan, baik sebagai sinyal positif maupun negatif. Sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif dapat menurunkan kepercayaan serta berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Kurniawan & Durya, 2025).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham serta menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan umumnya tercermin melalui harga saham yang terbentuk di pasar sebagai hasil interaksi antara permintaan dan penawaran investor (Raudhatul Azahra & Sulistyowati, 2025). Nilai perusahaan juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien (Ridwan & Muid, 2025). Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Struktur modal menjadi salah satu aspek penting dalam keputusan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai aset dan operasionalnya secara efektif dan efisien (Zainar Inayah *et al*, 2025). Menurut (Sanjaya *et al.*, 2026), struktur modal merupakan bagian dari keputusan keuangan yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana antara utang dan ekuitas. Manajemen perusahaan dituntut untuk mampu menentukan komposisi pendanaan yang optimal agar dapat meminimalkan biaya modal serta memaksimalkan nilai perusahaan. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini sebagai berikut:

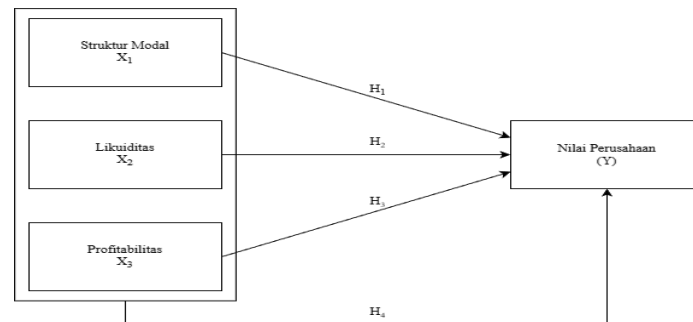
$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, dan kegiatan operasional perusahaan sehingga dapat menggambarkan tingkat efektivitas kinerja keuangan perusahaan (Hasanudin, 2021). Menurut (Wahyuningtyas & Priyadi, 2023), profitabilitas menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H₃ : Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan jenis dan sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan 44 sampel data olahan yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji analisis regresi moderasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis serta menguji apakah terdapat pengaruh perencanaan pajak, struktur modal, dan profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Peneliti menggunakan program EViews versi 13. Hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap 44 observasi pada perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

1. Pada variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000, nilai maksimum sebesar 3,920000, dan standar deviasi sebesar 0.934759.
2. Pada variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,000000, nilai maksimum sebesar 0,680000, dan standar deviasi sebesar 0,141666.
3. Pada variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,682273, nilai minimum sebesar 0,060000, nilai maksimum sebesar 72,110000, dan standar deviasi sebesar 14,605000.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 06/15/26
 Time: 14:08
 Sample: 2022 2025

	X ₁ (DER)	X ₂ (ROE)	Y (TOBIN'SQ)
Mean	0.881364	0.157727	6.682273
Median	0.655000	0.130000	1.040000
Maximum	3.920000	0.680000	72.11000
Minimum	0.000000	0.000000	0.060000
Std. Dev.	0.934759	0.141666	14.60500
Skewness	1.997267	1.701959	2.865883
Kurtosis	6.779543	6.530234	11.31512
Jarque-Bera	55.44228	44.09021	186.9896
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	38.78000	6.940000	294.0200
Sum Sq. Dev.	37.57232	0.862973	9172.161
Observations	44	44	44

Uji Pemilihan Model

Uji Chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan yang baik antara *Fixed Effect Model* (FEM) dengan *Common Effect Model* (CEM). Tabel 2 menyajikan hasil uji chow dalam menentukan pemilihan model data panel.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.939328	(13,40)	0.0000
Cross-section Chi-square	101.996375	13	0.0000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan Hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$, sehingga model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman bertujuan untuk memilih apakah model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Tabel 3 menunjukkan hasil uji hausman dalam menentukan pemilihan model data panel.

Tabel 3. Hasil Uji Hausmann

Correlated Random Effects – Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.355508	2	0.5078

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,5078 > 0,05$, sehingga model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*. Selanjutnya, untuk memilih regresi data panel yang sesuai, maka dilakukan Uji Lagrange Multiplier.

Uji Lagrange Multiplier adalah pengujian terakhir yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model* dalam mengestimasi data panel. Hasil Uji Lagrange Multiplier dalam menentukan pemilihan model data panel ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	48.36916 (0.0000)	1.400962 (0.2366)	49.77012 (0.0000)
Honda	6.954794 (0.0000)	-1.183622 (0.8817)	4.080834 (0.0000)
King-Wu	6.954794 (0.0000)	-1.183622 (0.8817)	1.944611 (0.0259)
Standardized Honda	7.841918 (0.0000)	-0.966859 (0.8332)	1.636678 (0.0508)
Standardized King-Wu	7.841918 (0.0000)	-0.966859 (0.8332)	-0.270675 (0.6067)
Gourieroux, et al.	--	--	48.36916 (0.0000)

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier pada tabel 4, diperoleh nilai *Breusch-pagan* lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi paling sesuai yang digunakan dalam penelitian ini adalah model umum (*Random Effect Model*).

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Hasil Uji Multikolinearitas disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X ₁ (DER)	X ₂ (ROE)
X ₁	1.000000	0.656780
X ₂	0.656780	1.000000

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil matriks korelasi variabel struktur modal dan profitabilitas sebesar 0,656780 < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada model regresi penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan varian residual model regresi berbeda untuk setiap pengamatan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dengan abs(resid) yang hasilnya disajikan pada Tabel 6..

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/15/26 Time: 13:01
 Sample: 2022 2025
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.429133	1.017181	1.404994	0.1676
X ₁	-1.485840	0.952417	-1.560072	0.1264
X ₂	11.94223	6.284384	1.900303	0.0644

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model penelitian. Tabel 6 menunjukkan nilai probabilitas variabel struktur modal sebesar 0.1264 > 0,05, dan variabel profitabilitas sebesar 0.0644 > 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan melakukan Uji t dan Uji F, yang hasilnya masing-masing disajikan pada Tabel 7 dan Tabel 8.

Berdasarkan Tabel 7. hasil uji parsial (uji t) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t-hitung adalah sebesar -0.604287, nilai ini lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,019540 (-0.604287 < 2,019540). Tingkat probabilitas sebesar 0.5490 yang lebih besar dari 0,05 (0.5490 > 0,05). Nilai koefisien struktur modal (DER) adalah sebesar -1.815436 yang menandakan bahwa struktur modal memiliki arah hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H₁ ditolak.

2. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) memiliki bahwa t-hitung adalah sebesar 2.274558, nilai ini lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,019540 ($2.274558 > 2,019540$). Tingkat probabilitas sebesar 0.0282 yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0282 < 0,05$). Nilai koefisien profitabilitas (ROE) adalah sebesar 45.08898 yang menandakan bahwa profitabilitas memiliki arah hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga H_2 diterima.

Tabel 7. Hasil Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/15/26 Time: 13:09
 Sample: 2022 2025
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.170570	3.208551	0.364828	0.7171
X ₁	-1.815436	3.004263	-0.604287	0.5490
X ₂	45.08898	19.82319	2.274558	0.0282

Sumber: Data diolah (2026)

Tabel 8. Hasil Uji F

R-squared	0.590445
Adjusted R-squared	0.431908
S.E. of regression	11.00807
Sum squared resid	3756.504
Log likelihood	-160.2685
F-statistic	3.724327
Prob(F-statistic)	0.001560

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan tabel nilai F-statistik sebesar $3.724327 > 3.225683$ dan nilai signifikansi 0.001560 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.001560 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hasil Uji Koefisien determinasi seperti yang disajikan, menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.431908 seperti yang disajikan pada Tabel 9. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kuat, serta dari variasi nilai perusahaan hanya dapat dijelaskan oleh variasi variabel struktur modal, dan profitabilitas sebesar 43,1%. Sedangkan sebesar 56,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.590445
Adjusted R-squared	0.431908
S.E. of regression	11.00807
Sum squared resid	3756.504
Log likelihood	-160.2685
F-statistic	3.724327
Prob(F-statistic)	0.001560

Sumber: Data diolah (2026)

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan sektor teknologi cenderung lebih memperhatikan prospek pertumbuhan usaha, inovasi, kemampuan menghasilkan laba, serta peluang perkembangan bisnis di masa depan dibandingkan dengan komposisi struktur modal perusahaan. Setelah pemulihan ekonomi pascapandemi, banyak perusahaan berupaya meningkatkan efisiensi keuangan dengan mengurangi ketergantungan terhadap utang dan lebih mengoptimalkan penggunaan modal sendiri maupun laba ditahan sebagai sumber pendanaan.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menyatakan bahwa informasi mengenai struktur modal dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan. Tingginya tingkat utang dapat ditafsirkan sebagai sinyal negatif apabila investor menilai perusahaan memiliki risiko keuangan yang lebih besar. Sinyal negatif tersebut menyebabkan investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi sehingga dapat menurunkan permintaan saham perusahaan dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Fatmawati & Nataliana Bebasari, 2025), (Arizona, 2025), yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang disampaikan perusahaan kepada investor mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut akan direspons positif oleh pasar karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan secara konsisten. Respon positif investor akan meningkatkan permintaan saham perusahaan sehingga harga saham meningkat dan pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Haema *et al.*, 2026), (Fauziah & Widhiastuti, 2025), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut memperkuat temuan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan ekuitas merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan penilaian pasar terhadap perusahaan.

3. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara keputusan pendanaan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui Teori Sinyal (*Signaling Theory*), yang menyatakan bahwa informasi mengenai struktur modal dan profitabilitas merupakan sinyal yang digunakan investor dalam mengevaluasi kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, sedangkan struktur modal yang dikelola secara efektif menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola risiko pendanaan dengan baik. Kombinasi kedua informasi tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ajie Waskito Nugroho & Batara Daniel Bagana, 2023), (Angelina & Wahyuni, 2025), yang menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut memperkuat bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keterkaitan berbagai faktor fundamental, khususnya keputusan pendanaan, kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, dan kemampuan menghasilkan laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 47 perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2025, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi.
3. Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor teknologi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, periode penelitian yang digunakan hanya selama empat tahun, yaitu 2022–2025, sehingga periode pengamatan relatif singkat dan hasil penelitian belum dapat menggambarkan kondisi dalam jangka panjang. Kedua, penelitian hanya menggunakan sampel perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor atau subsektor lainnya.

Saran

Perusahaan sektor teknologi disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan profitabilitas karena hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajie Waskito Nugroho, & Batara Daniel Bagana. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akutansi*, 16(1), 110–119.
- Alfiya, & Nella Yantiana. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor F&B Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.62739/jb.v11i1.2>
- Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, & Sunarwijaya, K. (2025). Karakteristik Perbankan dan

- Nilai Perusahaan : Analisis pada Emiten di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Journal Homepage: <https://Jurnal.Risetilmiah.Ac.Id/Index.Php/Jam>* Karakteristik, 4(3), 1670–1688.
- Angelina, K. C., & Wahyuni, M. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Humanika*, 15(2), 247–256.
- Arizona, I. P. E. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen , Ukuran Perusahaan , Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode*. 7(1), 14–25.
- Dewi, L. S. R., & Subakir. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 8(2), 296–307. <https://doi.org/10.57093/metansi.v8i2.410>
- Fatmawati, E., & Nataliana Bebasari. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 623–634.
- Fauziah, L., & Widhiastuti, S. (2025). *The Effect of Profitability , Liquidity , Size and GCG on the Value of Companies Moderated by Capital Structure*. 20(1), 218–227. <https://doi.org/10.32832/neraca>
- Haema, N., Ramadhani, R., Halim, A., & Kusuma, P. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Student Journal*, 9(2), 151–160.
- Hasanudin. (2021). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT POS INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 22(1), 93–108.
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 129–145. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314>
- Putri Agustina Canjaya. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 23–29.
- Raudhatul Azahra, & Sulistyowati, E. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 14(September), 545–562.
- Ricky, R., & Sanjaya, R. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi Dan Nonakuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 159–170. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1633>
- Ridwan, M., & Muid, D. (2025). Peran Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 3.
- Sangadji, N., Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2025). Profitability, Firm Size, and Liquidity as Determinants of Firm Value: Evidence from Indonesia's Textile and Garment Sector. *Media Akuntansi*, 15(1), 20. <https://doi.org/10.26714/mki.15.1.2025.20-29>
- Sanjaya, S., Nardo, L., Sianturi, J. A. T. P., & Rajagukguk, T. (2026). *Pengaruh Leverage , Kepemilikan Manajerial , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi*. 5(1), 9555–9566.
- Supriandi, & Mesak Yandri Masela. (2023). Pengaruh Stuktur Modal, Profitabilitas, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 01(03), 142–152. <https://doi.org/10.58812/sak.v1.i03>
- Wahyuningtyas, A. D., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–21.
- Wati, P. N., & Handayani, F. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Teknologi Yang Terdaftar di BEI 2021 - 2024). *Economics and Digital Business Review*, 6(2).
- Widhiatmoko, A. R., & Sucipto, B. (2025). Signaling Theory Dalam Konteks Pasar Kerja dan Bisnis di Indonesia. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(5), 3016–3024.